

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



gambar 4.1 Bagian dalam SMPK Santa Familia Kupang

SMPK Santa Familia Sikumana- Kupang berada

di bawah Yayasan Mgr Gabriel Manek, Svd yang Terakreditasi



‘A’ beralamat di Jln. Oebolifo III Sikumana Kec. Maulafa Kota Kupang,

Email:smpkstafamilia157@gmail.com.

1. Profil Sekolah

NAMA SEKOLAH :SMP SWASTA KATOLIK SANTA FAMILIA

NSS : 2022 4600 2035

NIS : 200400

NPSN : 50305277

Alamat : Jln. Oebolifo III

Kelurahan : Sikumana

Didirikan Pada : 15 Juli 2002

Diperbaiki terakhir : 2009

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang disiplin, unggul dalam berprestasi, berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat

Indikator Visi :

- 1) Unggul dalam penerapan disiplin sekolah
- 2) Unggul dalam perolehan nilai akhir
- 3) Unggul dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar yang berkarakter
- 4) Unggul dalam melaksanakan bimbingan bagi siswa-siswi
- 5) Unggul dalam penghayatan dan kegiatan nilai-nilai agama yang dianut
- 6) Unggul dalam penerapan manajemen partisipatif

b. Misi Sekolah

Bersatu menciptakan sekolah yang unggul dalam membina dan melatih kaum muda yang berkarakter dan teguh dalam iman, inovatif, kreatif dan kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik

- 1) Menciptakan sekolah yang unggul dalam kedisiplinan.
- 2) Menciptakan sekolah yang unggul dalam perolehan nilai ujian akhir dan ujian sekolah
- 3) Menciptakan kehidupan masyarakat sekolah yang santun dengan dilandasi nilai moral dan agama yang dianut (yang berkarakter bangsa)
- 4) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif , kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- 5) Mengembangkan Bimbingan dan Konseling secara efektif dan menyenangkan.
 - 6) Mengembangkan profesionalitas guru dengan mengikuti kursus-kursus dan pelatihan melalui MGMP.
 - 7) Mengembangkan bakat dan keterampilan siswa/i melalui kegiatan kelompok bidang studi dan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 8) penghayatan terhadap ajaran agama setiap penganut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bersikap dan bertingkah laku.
 - 9) Mengembangkan sikap memihak pada kaum lemah dengan adil.
 - 10) Mengembangkan peran serta seluruh pelaksana pendidikan di sekolah dan masyarakat guna menunjang keberhasilan pendidikan.
- c. Dasar dan tujuan pendidikan SMP Katolik Santa Familia adalah menyumbangkan kemampuan belajar secara akademis, sosial, dan spiritual supaya menjadi manusia yang :
- 1) Cerdas secara intelektual meliputi :
 - a) Mempunyai mutu akademis yang unggul
 - b) Bersikap terbuka dan mempunyai minat mengembangkan ilmu pengetahuan
 - c) Menguasai metode belajar yang tepat, inovatif, dan kreatif sesuai tuntutan zaman
 - d) Memiliki sudut pandang pengertian antara ilmu dan keamanan yang seimbang dengan taraf pendidikan formal
 - 2) Unggul dalam moral dan beriman mendalam di antaranya :

- a) Berdoa dan refleksi sebagai habitus dan kebutuhan hidup
 - b) Sederhana dan rendah hati
 - c) Menjunjung tinggi nilai kejujuran
 - d) Menghargai orang lain baik kelemahan maupun kelebihanannya
 - e) Ramah
- 3) Cinta sesama dan lingkungan hidup diantaranya :
- a) Berjiwa Nasionalis demi pengabdian terhadap masyarakat
 - b) Solider terhadap sesama yang lemah
 - c) Peduli dan suka menolong orang lain terutama pada orang yang membutuhkan pertolongan
 - d) Peka dan mau terlibat pada masalah-masalah kehidupan bersama
 - e) Mencintai lingkungan dengan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
- 4) Mandiri, meliputi :
- a) Sanggup mengambil keputusan sesuai hati nurani tanpa mengabaikan saran dan nasihat orang lain
 - b) Bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil
 - c) Mempunyai prinsip kemandirian dan terbebas dari pengaruh gengsi, kemewahan atau ikut-ikutan
 - d) Sanggup menemukan arah hidupnya sendiri
- 5) Disiplin dan bekerja keras diantaranya:
- a) Mampu menentukan prioritas
 - b) Mampu memanfaatkan dan mengatur waktu

- c) Memiliki komitmen
- d) Tidak mudah menyerah terhadap kesulitan, kelemahan, dan pengaruh yang tidak membangun.

B. Hasil Penelitian

Proses pelatihan permainan musik ansambel pianika dengan model lagu “mai fali e” melalui metode drill dan kooperatif bagi siswa-siswi kelas VIII SMPK Santa Familia Kupang berlangsung dalam tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

1. Tahap awal

Pada awal penelitian ini, peneliti bertemu dengan kepala sekolah terlebih dahulu untuk mengajukan surat penelitian, kemudian peneliti diarahkan untuk bertemu dengan guru kesenian sebelum memulai penelitian. Setelah itu peneliti dan guru kesenian sepakat untuk merekrut siswi kelas VIII atas rekomendasi dari guru kesenian hanya siswi perempuan saja yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran seni budaya di sekolah siswa kelas VIII sudah bisa memainkan tangga nada C dan juga pernah memainkan alat musik pianika tapi belum secara ansambel. Disini hanya 6 siswi yang menyatakan bersedia mengikuti proses pembelajaran ansambel pianika karena siswa-siswi kelas VII dan VIII saat itu sedang dalam masa persiapan ujian akhir semester. Berikut data ke-6 siswa yang sudah direkrut:

Table 4.1 Data keenam siswa yang direkrut

(Doc Juni, 2023)

No	Nama siswi	Kelas	Kemampuan Dasar Yang Dimiliki
1	Trynovelita A. Thomas (Abi)	VIII	Bisa memainkan tangga nada C Natural
2	Delina J. Bilik (Elin)	VIII	Bisa memainkan tangga nada C Natural
3	Melinda S. Nitsae (Linda)	VIII	Bisa memainkan tangga nada C natural
4	Helena B. Cardoso (Elen)	VIII	Bisa memainkan tangga nada C Natural, dan juga bisa memainkan alat musik keyboard
5	Afrida C. Saijo (Ike)	VIII	Bisa memainkan tangga nada C Natural, dan juga bisa memainkan alat musik keyboard
6	Vanesa E. Tamelan (Vanesa)	VIII	Bisa memainkan tangga nada C Natural

Setelah bertemu dengan guru kesenian dan sepakat hanya 6 orang yang bersedia, kemudian guru kesenian meminta keenam siswi tersebut untuk berkumpul di ruang perpustakaan dan bertemu dengan peneliti. Kemudian peneliti mengawali dengan menyapa dan mengucapkan terimakasih kepada peserta yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk terlibat dalam penelitian ini. Lalu dilanjutkan memperkenalkan diri satu sama lain supaya terjalin keakraban antara peneliti dan peserta. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan dari pelatihan permainan pianika secara ansambel yaitu agar siswi bias memainkan pianika dalam bentuk ansambel. Setelah itu peneliti merancang strategi untuk pelatihan ansambel pianika berlangsung. Selanjutnya waktu dan tempat latihan. Peneliti dan siswa sepakat untuk menggunakan waktu pada jam pembelajaran terakhir untuk latihan dan tepat yang digunakan adalah ruangan perpustakaan karena ruangan perpustakaan ini jauh dari ruangan belajar siswa sehingga saat penelitian berlangsung suara yang ditimbulkan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa yang lain. Jadwal penelitian ini dimulai pada tanggal 05 mei 2023 sampai 27 mei 2023. Latihan dilakukan dalam 7 kali pertemuan yang dilaksanakan dengan waktu luang dari siswa sebagai peserta penelitian yakni setiap hari rabu, Kamis, jumat dan sabtu pada pukul 11:50 – 13:10 wita di sekolah SMPK Santa Familia kupang. Adapun jadwal latihan yang ditetapkan dapat berubah dan disesuaikan dengan keadaan selanjutnya.

2. Tahapan Inti

Bertolak dari strategi yang dirancang dan waktu yang disepakati, peneliti mulai membimbing siswa/siswi agar dapat memainkan alat musik pianika secara ansambel melalui proses dan pertemuan selanjutnya.

a. pertemuan pertama



*Gambar 4.2 Pertemuan Pertama
(Dok Juni, 05 Mei 2023)*

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 05 Mei 2023 pukul 11:50, bertempat di ruang perpustakaan SMPK Santa Familia. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan menyapa siswi. Selanjutnya para siswi dijelaskan tentang ansambel yang merupakan kelompok orang-orang yang memainkan alat musik secara bersama. Ada yang hanya memainkan satu jenis alat musik saja sehingga disebut ansambel sejenis dan ada yang memainkan berbagai jenis alat musik sehingga disebut ansambel campuran. Kemudian Peneliti menjelaskan bahwa pada penelitian ini mereka akan diajarkan permainan ansambel sejenis karena menggunakan alat musik pianika saja yang didalamnya masing masing siswi akan diberikan peran

permainan yang berbeda-beda. Ada siswi yang memainkan melodi pokok, ada siswi yang memainkan kontra melodi dan siswi lainnya berperan memainkan isian. Berdasarkan Pada setiap peran beranggotakan 2 orang. Berikutnya, peneliti menyampaikan lagu yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah lagu mai fali e.

Lagu Mai Fali e merupakan lagu yang berasal dari daerah Rote, lagu ini mempunyai pola sukat 2/4. Peneliti memilih lagu ini dikarenakan lagu ini termasuk kategori lagu pendek dan sudah familiar di kalangan anak-anak sehingga bisa dipraktikkan dalam permainan pianika dalam nada dasar G.

Mengingat para siswa selama ini hanya belajar pianika dalam nada dasar C maka pada kesempatan ini peneliti memperkenalkan proses penjarian dalam permainan tangga nada pada nada dasar G satu oktaf naik dan turun, yang diawali dari contoh oleh peneliti kemudian ditiru para siswi. Agar proses penjarian dalam permainan tangga nada teratur dan tepat peneliti awali dengan memberika penjelasan tentang pengenalan nomor jari sebagai berikut:

1) teknik penjarian



gambar 4.2 contoh penjarian

(Doc Internet)

Keterangan :

- Ibu jari (1)
- Jari telunjuk (2)
- Jari tengah (3)
- Jari manis (4)
- Jari kelingking (5)

Sebagai contoh:

- nada 1 (do) ditekan menggunakan ibu jari
- nada 2 (re) ditekan menggunakan jari telunjuk
- nada 3 (mi) ditekan menggunakan jari tengah
- nada 4 (fa) ditekan menggunakan ibu jari
- nada 5 (sol) ditekan menggunakan jari telunjuk
- nada 6 (la) ditekan menggunakan jari tengah
- nada 7 (si) ditekan menggunakan jari manis
- nada 8 (do) ditekan menggunakan jari kelingking.

2) Latihan penjarian tangga nada G

a) Posisi naik

Table 4.2 penjarian posisi naik

(Doc Juni, 2023)

Nada dalam solmisasi	Do	Re	Mi	fa	Sol	La	Si	Do
Tangga nada G	G	A	B	c	d	E	Fis	g'
Penjarian	1	2	3	1	2	3	4	5

b) Posisi turun

Table 4.3 penjarian posisi turun

(Doc Juni, 2023)

Nada dalam solmisasi	Do	Si	La	sol	Fa	Mi	Re	Do
Tangga nada G	g'	Fis	E	d	c	b	A	g

Penjarian	5	4	3	2	1	3	2	1
------------------	---	---	---	---	---	---	---	---

Latihan dilakukan dengan cara, peneliti memberikan contoh penjarian pada tangga nada G dengan tempo yang lambat terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti meminta siswa berlatih secara berulang- ulang dengan tempo yang lambat dan setelah itu peneliti meminta siswa memainkan tangga nada G satu-persatu dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui apakah siswa sudah dapat memainkan tangga nada G dengan baik atau belum.

- **Kesulitan yang dihadapi peserta**

Pada pertemuan ini siswi mengalami kesulitan pada latihan penjarian tangga nada G. siswi atas nama Abi dan Linda mempunyai daya tangkap yang lambat, mereka memainkan dengan jari yang tidak beraturan sehingga peneliti mengarahkan dengan perlahan-lahan serta berulang-ulang sampai jarinya teratur. Sedangkan ke-empat siswi yang lain mempunyai daya tangkap yang baik namun sesekali memainkan pianika dengan jari yang tidak beraturan pula. Setelah melihat adanya perkembangan peneliti menggabungkan semua siswa untuk memainkan penjarian tangga nada G, saat digabungkan siswa mengalami kendala pada tempo yang tidak beraturan hampir semua peserta masih kesulitan untuk menyesuaikan jari dengan posisi nada pada tangga nada G, dan setelah dilatih terus menerus mereka juga masih kesulitan mengikuti tempo yang diberikan.



*Gambar 4.3 Latihan Penjarian Tangga Nada G
(Dok Juni, 05 Mei 2003)*

- **Cara Mengatasi kesulitan**

Cara mengatasinya yakni peneliti kembali memberi contoh penjarian tangga nada G secara perlahan, selanjutnya peneliti meminta siswa berlatih secara berulang-ulang dalam bentuk kelompok sesuai dengan contoh yang sudah diberikan oleh peneliti, lalu kembali dimainkan secara bersama dalam tempo yang lambat.

- **Hasil Pertemuan**

Hasil dari pertemuan ini yaitu keenam peserta dapat memainkan tangga nada G secara baik dengan mengikuti tempo yang diberikan oleh peneliti selaku pelatih.

Untuk pertemuan berikutnya peneliti menyesuaikan dengan waktu luang dari siswa, sehingga peneliti dan siswa sepakat untuk pertemuan berikutnya dilakukan pada hari Rabu 10 Mei 2023.

b. Pertemuan Kedua



*Gambar 4.4 Pertemuan Kedua
(Dok Juni, 10 Mei 2023)*

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu 10 Mei 2023, pukul 11:30 wita. Bertempat di ruang perpustakaan SMPK Santa Familia Kupang. Proses latihan hari kedua ini awalnya siswa mengulang kembali latihan tangga nada G pada pertemuan pertama dengan tujuan agar mereka bisa terbiasa dan dapat memainkan tangga nada G dengan baik dan dalam tempo yang selaras. Setelah melihat bahwa siswa sudah dapat memainkan tangga nada G dengan baik, latihan dilanjutkan dengan materi etude 1 dan etude 2.

1. Etude 1

Notasi : 1 1 5 5 | 1 1 1 . | 1 3 4 6 |
Penjarian : 3 3 1 1 1 1 1 1 2 3 5
5 . . . | 3 3 5 3 | 2 2 1 . ||
4 3 3 5 3 2 2 1

2. Etude II

Notasi : $\overline{1\ 1}\ \overline{1\ 1}\ 1\ .\ | \ \overline{3\ 3}\ \overline{5\ 5}\ 5\ .\ |$

Penjarian : 1 1 1 1 1 3 3 5 5 5

$\overline{3\ 3}\ \overline{3\ 3}\ \overline{2\ 2}\ \overline{2\ 2}\ | \ 1\ .\ .\ .\ ||$

3 3 3 3 2 2 2 2 1

Latihan dilakukan dengan cara, pertama peneliti memberikan contoh permainan etude 1 terlebih dahulu dengan tempo yang lambat kemudian siswa mengikuti dan dibawa bimbingan peneliti mereka dilatih secara berulang-ulang.

- **Kesulitan yang dihadapi peserta**

Pada pertemuan ini siswa cenderung tidak mau berlatih bersama dengan teman melainkan lebih memilih berlatih secara sendiri-sendiri sehingga terdapat kesulitan yang dihadapi.

- Abi, masih kesulitan dalam mencari nada pada tuts pianika dan masih sulit menyesuaikan dengan tempo yang diberikan.
- Elin, masih kesulitan dalam mencari nada pada tuts pianika dan cenderung lupa dengan not pada materi yang diberikan
- Linda, cenderung kaku saat menekan tuts sehingga terkadang nada yang ditekan pada tuts masih salah.
- Elen dan Ike, pada etude 1 dan 2 belum terdapat kesulitan yang dialami.

➤ Vanesha, masih sulit menyesuaikan dengan tempo yang diberikan sehingga kadang terburu-buru dan banyak nada yang tidak ditekan.

- **Cara mengatasi kesulitan**

Karena siswa cenderung tidak mau berlatih bersama teman dan memilih untuk berlatih sendiri sehingga mengalami kendala, maka cara mengatasinya yakni peneliti memberikan lagi contoh materi etude 1 dan 2, kemudian peneliti meminta siswa berlatih kembali secara berulang-ulang dalam kelompok dua-dua orang

- **Hasil pertemuan**

Hasil dari pertemuan ini yaitu keenam siswa dapat memainkan etude 1 dan 2 dengan baik, walaupun terkadang tidak sesuai dengan tempo yang diberikan peneliti selaku pelatih.



Gambar 4.5 Latihan Etude 1 dan 2

(Dok Juni 10 Mei 2023)

Untuk pertemuan berikutnya peneliti menyesuaikan dengan waktu luang dari siswa, sehingga peneliti dan siswa sepakat untuk pertemuan berikutnya dilakukan pada hari Kamis 11 Mei 2023.

c. Pertemuan Ketiga



Gambar 4.6 Pertemuan Ketiga

(Dok Juni, 11 Mei 2023)

Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis 11 Mei 2023, pukul 11:30 wita. Bertempat di ruang perpustakaan SMPK Santa Familia Kupang. Pada proses latihan hari ketiga ini peneliti meminta siswa untuk kembali mengulangi kembali materi etude 1 dan 2 pada pertemuan kedua dengan tujuan agar mereka dapat terbiasa dan dapat memainkan etude 1 dan 2 dengan baik. Kemudian peneliti melihat bahwa siswa sudah dapat memainkan etude 1 dan 2 dengan baik maka latihan dilanjutkan dengan materi etude 3. Yang bertujuan agar siswa dapat terbiasa dengan posisi jari dan nada pada tangga nada G sehingga saat memainkan lagu pokok siswa sudah terbiasa dengan nada-nada yang ada.

Etude III

Notasi : $\overline{6} \overline{6} \overline{6} \overline{7} \overline{7} \overline{7} \overline{1} | \overline{5} \overline{5} \overline{5} \overline{6} . | \overline{4} \overline{4} \overline{5} \overline{4} \overline{3} |$

Penjarian : 3 3 3 4 4 4 5 2 2 2 4 3 3 5 4 3

$\overline{1} \overline{1} \overline{5} \overline{5} \overline{1} . | \overline{1} \overline{1} \overline{5} \overline{5} \overline{6} . | \overline{5} \overline{5} \overline{3} \overline{3} \overline{3} \overline{2} |$
 1 1 2 2 5 5 5 2 2 3 5 5 3 3 3 2

1 . . . ||
 1

Latihan dilakukan dengan cara peneliti memberikan contoh materi etude 3 dengan tempo yang lambat terlebih dahulu kemudian dibawa bimbingan peneliti mereka dilatih secara berulang-ulang.

- **Kesulitan yang dihadapi peserta**

- Pada latihan etude 3, siswa atas nama Abi mengalami kendala yaitu masih lambat dalam menerima penjelasan dan lambat memainkan etude 3
- Pada latihan etude 3, siswi atas nama Linda mengalami kendala yaitu masih sulit memposisikan jari pada nada sesuai partitur yang ada.
- Sedangkan 4 anak yang lain peneliti melihat adanya perkembangan yang baik, namun pada saat digabungkan masih terdapat kendala dalam penyesuaian tempo.

- **Cara mengatasi kesulitan**

- Setelah peneliti melihat kendala yang di alami Abi, maka peneliti mengatasi masalah tersebut dengan cara memberikan latihan secara individu kepada Abi secara perlahan dan berulang-ulang.
- Setelah peneliti melihat kendala yang dialami Linda, maka peneliti mengatasi masalah tersebut dengan cara peneliti dan siswa melakukan latihan secara bersama dengan tempo yang lambat sampai peneliti melihat adanya kemajuan pada siswa yang bersangkutan.
- Setelah peneliti melihat kendala yang dialami, maka peneliti memberikan tempo dengan menepuk tangan agar siswa memainkan pianika dengan tempo yang peneliti bunyikan.

- **Hasil pertemuan**

Hasil dari pertemuan ini yaitu keenam siswa dapat memainkan etude 3 secara baik walaupun masih belum sempurna.



*Gambar 4.7 Latihan Etude 3
(Dok Juni, 11 Mei 2023)*

Untuk pertemuan berikutnya peneliti menyesuaikan dengan waktu luang dari siswa, sehingga peneliti dan siswa sepakat untuk pertemuan berikutnya dilakukan pada hari Rabu 18 Mei 2023

d. Pertemuan Keempat



*Gambar 4.8 Pertemuan Keempat
(Dok Juni, 18 Mei 2023)*

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu 18 Mei 2023, pukul 11:30 wita. Pada proses latihan hari keempat ini peneliti meminta siswa untuk mengulangi kembali materi etude 3 pada pertemuan ketika dengan tujuan agar mereka dapat terbiasa dan dapat memainkan etude 3 dengan baik, sekaligus pemanasan sebelum lanjut ke latihan berikut. Kemudian peneliti melihat bahwa siswa sudah dapat memainkan etude 3 dengan baik maka latihan dilanjutkan dengan materi lagu bagian pertama dari birama 1 sampai birama 16.

Latihan dilakukan dengan cara peneliti membentuk siswa dalam kelompok dua-dua orang.

Table 4.4 peran tiap siswi

(Doc Juni, 2023)

Pianika 1 (cantus firmus)	Pianika 2 (contra melodi)	Pianika 3 (isian)
Elin	Abi	Linda
Vhanesa	Ikhe	Elen

The image shows three sets of handwritten musical notation for three different parts. Each set consists of five staves labeled P1, Jari, P2, Jari, and P3. The notation includes numbers 1-5 and rests, with some parts having a 'Jari' line above the staff. The notation is arranged in three columns, one for each part.

gambar 4.9 partitur lagu birama 1 sampai birama 16

(Doc Juni, 2023)

Selanjutnya peneliti memberikan contoh secara bertahap kepada kelompok pianika 1 terlebih dahulu kemudian kepada kelompok pianika 2 dan kelompok pianika 3. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk berlatih berulang-ulang secara berkelompok.

- **Kendala yang dialami siswa**

- **Pianika 1**

Pada kelompok pianika 1 peneliti melihat adanya perkembangan yang baik karena kelompok pianika 1 memainkan melodi pokok lagu, namun pada saat digabungkan dengan kelompok pianika yang lain masih terdapat kesulitan dalam penyesuaian dengan tempo.

- **Pianika 2**

Pada kelompok pianika 2 peneliti melihat adanya kendala yang dialami yaitu, siswa atas nama Abi masi lambat dalam menangkap materi yang diberikan dan kesulitan menyesuaikan dengan teman satu kelompok. Sedangkan Vhanesa kesusahan menyesuaikan tempo dengan Abi dikarenakan Abi masi lambat saat latihan.

- **Pianika 3**

Pada kelompok pianika 3 peneliti melihat adanya kendala yang dialami yaitu, siswa atas nama Linda dan Elin sulit untuk menyesuaikan dengan pianika 1 dan 2 pada saat latihan bersama. dikarenakan Linda dan Elin masi sulit untuk menyesuaikan pada birama dan ketukan berapa mereka harus memainkan bagian mereka dan pada birama berapa mereka harus diam.

- **Cara mengatasi kesulitan**

➤ Pianika 1

Dari kesulitan yang dialami, maka pada saat latihan bersama dengan kelompok yang lain peneliti memberikan tempo yang lambat dengan menepuk tangan agar siswa bermain sesuai dengan tempo yang peneliti bunyikan.

➤ Pianika 2

Dari kesulitan yang dialami, peneliti mengatasi masalah tersebut dengan cara peneliti meminta siswa atas nama Abi dan Vhanesa berlatih secara berulang-ulang dengan tempo yang lambat secara bersamaan, agar kedua siswa tersebut bisa kompak saat memainkan pianika.

➤ Pianika 3

Dari kesulitan yang dialami, peneliti mengatasi masalah tersebut dengan cara peneliti memberikan tempo yang lambat pada saat latihan secara bersama dengan kelompok pianika 1 dan 2. Kemudian peneliti bantu memberi ketukan dengan cara berhitung dan memberi aba-aba kapan mereka mulai dan kapan mereka berhenti.

• **Hasil Pertemuan**

Hasil dari pertemuan ini yaitu keenam siswa dapat memainkan bagian pertama lagu sesuai dengan peran mereka masing-masing secara baik walaupun masih belum sempurna.



*Gambar 4.10 Latihan Bagian Pertama Lagu
(Dok Juni, 18 Mei 2023)*

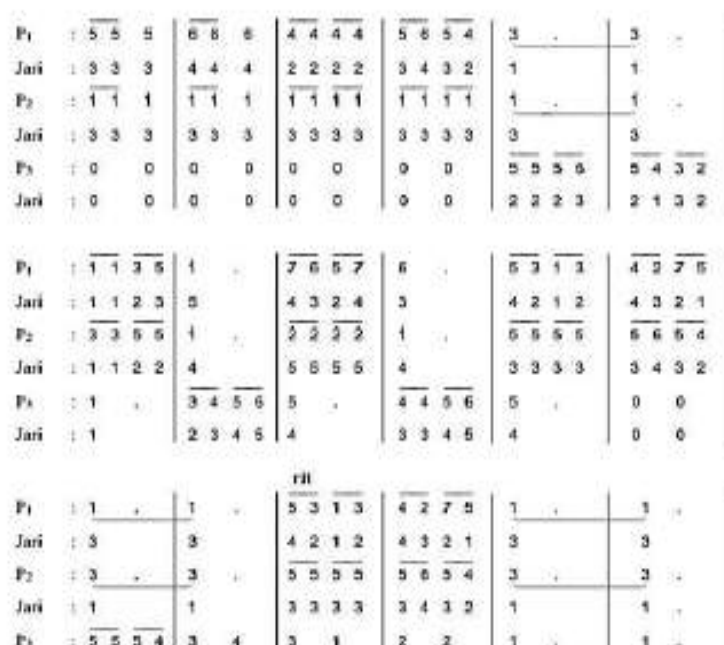
Untuk pertemuan berikutnya peneliti menyesuaikan dengan waktu luang dari siswa, sehingga peneliti dan siswa sepakat untuk pertemuan berikutnya dilakukan pada hari Kamis 19 Mei 2023.

e. Pertemuan kelima



*Gambar 4.11 Pertemuan Kelima
(Dok Juni, 19 Mei 2023)*

Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis 19 Mei 2023, pukul 11:30 wita. Pada proses latihan hari kelima ini peneliti meminta siswa untuk mengulangi kembali materi pada pertemuan keempat yaitu bagian pertama lagu dari birama 1 sampai birama 16, yang bertujuan untuk mengecek kembali apakah siswa sudah dapat bermain dengan baik atau belum, sekaligus mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya kepada siswa. Kemudian peneliti melihat bahwa siswa sudah dapat memainkan bagian pertama lagu dengan baik maka latihan dilanjutkan dengan latihan materi berikut yaitu bagian kedua lagu dari birama 17 sampai birama 24 setelah itu dirasa adanya perkembangan yang baik peneliti melanjutkan latihan bagian akhir lagu dari birama 25 sampai birama 36.



gambar 4.12 partitur lagu birama 17 sampai birama 36

(Doc Juni, 2023)

Latihan dilakukan dengan cara peneliti memberikan contoh secara bertahap kepada kelompok pianika 1 terlebih dahulu kemudian kepada kelompok pianika 2 dan kelompok pianika 3. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk berlatih berulang-ulang secara berkelompok.

- **Kendala yang dialami**

- pianika 3

peneliti melihat adanya kendala yang dialami yaitu, pada saat digabungkan dengan pianika 1 dan 2 siswa masih kesulitan untuk menyesuaikan dan temponya masih belum pasti.

- **Cara mengatasi masalah**

- Pianika 3

Dari kesulitan yang dialami, peneliti mengatasi masalah tersebut dengan cara saat digabungkan peneliti ikut bermain pianika bersama dengan pianika 3

- **Hasil penelitian**

Hasil dari penelitian ini yaitu keenam siswi dapat memainkan bagian kedua lagu dari birama 17 sampai birama 24 dan bagian akhir lagu dari birama 25 sampai 36 sesuai dengan peran mereka masing-masing secara baik walaupun masih belum sempurna.



*Gambar 4.13 Latihan Bagian Kedua lagu
(Dok Juni, 19 Mei 2023)*

Untuk pertemuan berikutnya peneliti menyesuaikan dengan waktu luang dari siswa, sehingga peneliti dan siswa sepakat untuk pertemuan berikutnya dilakukan pada hari Jumat 26 Mei 2023.

f. Pertemuan keenam



*Gambar 4.14 Pertemuan Keenam
(Dok Juni, 26 Mei 2023)*

Penelitian ini dilakukan pada hari Jumat 26 Mei 2023, pukul 11:30 wita. Pada proses latihan hari kelima ini peneliti meminta siswa untuk mengulangi kembali materi pada pertemuan kelima yaitu bagian kedua dan

terakhir lagu dari birama 17 sampai birama 36, yang bertujuan untuk mengecek kembali apakah siswa sudah dapat bermain dengan baik atau belum, sekaligus mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya kepada siswa. Kemudian peneliti melihat bahwa siswa sudah dapat memainkan bagian pertama lagu dengan baik maka latihan dilanjutkan dengan siswa memainkan materi lagu dari awal sampai selesai untuk latihan pemantapan.

P ₁	1 1 1 5	1	3 4 5 6	5	3 3 3 3	2 2 3 2
Jari	3 3 3 1	1	2 3 4 5	4	3 3 3 3	2 2 3 2
P ₂	5 5 5 5	5	1 1 1 1	1	5 5 5 5	3 4 3 2
Jari	1 1 1 2	1	5 5 5 5	5	3 4 3 3	3 4 3 2
P ₃	0 0	1 2 3 2	1	5 5 5 7	1	0 0
Jari	0 0	1 2 3 2	1	2 2 3 4	5	0 0

P ₁	1	1	1 1 1 5	1	3 4 5 5	5
Jari	1	1	3 3 3 1	1	2 3 4 5	4
P ₂	3	3	5 5 5 5	5	1 1 1 1	1
Jari	1	1	1 1 1 2	1	5 5 5 5	5
P ₃	5 5 5 5	3 4 3 2	1	1 2 3 2	1	5 5 5 7
Jari	2 2 2 3	2 1 3 2	1	1 2 3 2	1	2 2 3 4

P ₁	3 3 3 3	2 2 3 2	1	1	6 6 6	7 7 7
Jari	3 3 3 3	2 2 3 2	1	1	3 3 3	4 4 4
P ₂	5 5 5 5	5 5 5 4	3	3	1 2 1	2 1 2
Jari	3 4 3 3	3 4 3 2	1	1	3 2 3	4 3 4
P ₃	1	5 5	5 5 5 5	5 4 3 2	1	0 0
Jari	5	0 0	2 2 2 3	2 1 3 2	1	0 0

P ₁	5 5 5	6 5 6	4 4 4 4	5 5 5 4	3	3
Jari	3 3 3	4 4 4	2 2 2 2	3 4 3 2	1	1
P ₂	1 1 1	1 1 1	1 1 1 1	1 1 1 1	1	1
Jari	3 3 3	3 3 3	3 3 3 3	3 3 3 3	3	3
P ₃	0 0	0 0	0 0	0 0	5 5 5 5	5 4 3 2
Jari	0 0	0 0	0 0	0 0	2 2 2 3	2 1 3 2

P ₁	1 1 3 5	1	7 6 5 7	6	5 3 1 1	4 3 7 5
Jari	1 1 2 3	5	4 3 2 4	3	4 2 1 2	4 3 2 1
P ₂	3 3 5 5	1	2 2 2 2	1	5 5 5 5	5 5 5 4
Jari	1 1 2 2	4	5 5 5 5	4	3 3 3 3	3 4 3 2
P ₃	1	3 4 5 6	5	4 4 5 6	5	0 0
Jari	1	2 3 4 5	4	3 3 4 5	4	0 0

P ₁	1	1	5 3 1 3	4 2 7 5	1	3
Jari	3	3	4 2 1 2	4 3 2 1	3	3
P ₂	3	3	5 5 5 5	5 5 5 4	3	3
Jari	1	1	3 3 3 3	3 4 3 2	1	1
P ₃	5 5 5 4	3 4	3 1	2 2	1	1
Jari	4 4 4 3	2 1	2 1	2 2	1	1

gambar 4.15 partitur lagu dari birama 1 sampai birama 36

(Doc Juni, 2023)

- **Kendala yang dihadapi**

- Dalam proses latihan ini peneliti menemukan masalah pada keenam siswa pada saat memainkan lagu dari awal sampai akhir yaitu masih belum kompak antar peran saat memainkan lagu dari awal sampai akhir, dan masih belum bisa menyesuaikan dengan tempo yang diberikan.

- **Cara mengatasi masalah**

- Dari masalah yang dialami, peneliti membimbing keenam siswa dengan cara mengulang kembali latihan dari birama 1 sampai 36 secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai bisa dengan tempo dan ketukan yang tepat.

- **Hasil pertemuan**

Hasil dari pertemuan ini yaitu keenam siswa dapat memainkan keseluruhan lagu dari birama 1 sampai birama 36 sesuai dengan peran mereka masing-masing secara baik sesuai dengan tempo yang diberikan peneliti selaku pelatih.



*Gambar 4.16 Latihan Keseluruhan Lagu
(Dok Juni, 26 Mei 2023)*

Untuk pertemuan berikutnya peneliti menyesuaikan dengan waktu luang dari siswa, sehingga peneliti dan siswa sepakat untuk pertemuan berikutnya dilakukan pada hari Sabtu 27 Mei 2023.

g. Tahapan akhir



*Gambar 4.17 Pertemuan Ketujuh
(Dok Juni, 27 Mei 2023)*

Pada tahap akhir ini, dilaksanakan pada hari Sabtu 27 Mei 2023 pukul 11:50 wita. Bertempat di ruang perpustakaan SMPK Santa Familia Kupang. Pada pertemuan ini peserta akan mementaskan permainan ansambel pianika secara keseluruhan dari awal hingga akhir lagu secara mandiri tanpa bimbingan dari peneliti sebagai pelatih. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengambilan gambar dan video permainan ansambel pianika sebagai hasil akhir dari proses penelitian yang telah dilaksanakan.

Pada tahap akhir ini hal yang dicapai yakni siswa bisa bermain lagu dari awal sampai akhir dengan baik dan benar. Walaupun saat proses pementasan dikatakan belum sempurna seperti menjaga tempo permainan dan

keseimbangan bunyi dari masing-masing peran, tetapi setidaknya siswa sudah bisa memainkan lagu seperti yang sudah diharapkan bersama.



*Gambar 4.18 Dokumentasi Akhir Pementasan Ansambel Pianika
(Dok Juni, 27 Mei 2023)*

C. Pembahasan

Beberapa konsep terkait dengan penulisan ini akan dijelaskan guna mengetahui isi dari tulisan ini. Konsep-konsep tersebut meliputi konsep pelatihan permainan musik ansambel pianika dengan model lagu “Mai Fali e” melalui metode drill dan kooperatif.

Menurut Anas Tamsuri, pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang belajar mendapatkan keterampilan atau kemampuan tertentu untuk membantu tercapainya tujuan dari organisasi (2022:2724). Seperti dalam proses pelatihan permainan ansambel pianika ini yaitu peneliti membimbing siswi dalam kelompok kecil melalui proses-proses dalam setiap pertemuan yang bertujuan agar siswi dapat mengetahui cara memainkan ansambel pianika secara baik.

Pada penyajiannya, seni musik dapat ditampilkan dalam bentuk ansambel musik. Kata ansambel sendiri berasal dari bahasa perancis “*ensemble*”, yang berarti “bersama-sama”. Seperti pada penelitian ini permainan musik ansambel yang diterapkan ialah ansambel sejenis karena hanya menggunakan satu jenis alat musik saja yaitu pianika. Pianika merupakan salah satu alat musik gabungan yang ditiup dan ditekan. Salah satu alat musik tiup kecil sejenis harmonika tetapi memiliki tuts keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa di SMPK ini sendiri pernah melakukan praktek teknik memainkan pianika, namun terbatas pada permainan lagu secara melodi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Strategi yang dimaksud dalam pelatihan permainan musik ansambel pianika pada lagu “Mai Fali e” melalui metode pembelajaran drill dan kooperatif, yaitu dilatih berulang-ulang dan mengedepankan kerja sama antara peserta didik.

Menurut Hamdayana, metode drill yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan serta memelihara kebiasaan-kebiasaan tertentu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (2016:103). Contohnya dalam pembelajaran permainan ansambel pianika yang dilaksanakan pada penelitian ini. Peneliti memberikan contoh latihan etude, latihan lagu secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh kepada siswa, tujuannya agar siswa menguasainya dengan baik dan memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Menurut Nurhadi dalam Tambak, Syahraini metode *cooperative learning* adalah metode pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar(2017:3). Seperti pada proses pembelajaran permainan ansambel pianika yaitu peneliti membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk berlatih bersama. Tujuannya agar siswa dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dari sesama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Peneliti berupaya melakukan latihan permainan ansambel pianika melalui dua metode pembelajaran tersebut agar memudahkan proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh siswa. Selanjutnya, peneliti memilih lagu “Mai Fali e” sebagai lagu model yang digunakan dalam ansambel pianika, karena lagu ini singkat dan mudah untuk dipelajari sehingga dapat dijadikan sebagai materi dalam proses pembelajaran dengan lagu “Mai Fali e” yang dimainkan dalam nada dasar G. proses pembelajaran permainan ansambel pianika dengan model lagu “Mai Fali e” dimulai dengan tahap perekrutan siswa dan yang berhasil direkrut peneliti berjumlah 6 orang siswi. Keenam siswi tersebut adalah Abi, Linda, Elin, Ikhe, Elen dan Vanesha. Pada proses pelaksanaannya, peneliti menemukan berbagai persoalan dan kesulitan yang dialami siswa. Pada awal proses latihan, para siswa belum mengenal permainan ansambel itu seperti apa, kemudian dalam latihan ansambel siswa belum mengetahui penjarian tangga nada dan cenderung memainkan dengan jari yang salah. Berikutnya siswa sering mengalami kesulitan dalam mengatur tempo

permainan dan cenderung salah masuk pada ketukan-ketukan tertentu pada lagu model.

Peneliti mengatasi segala persoalan selama proses pelaksanaan dengan selalu memberikan penjelasan dan contoh untuk ditiru siswa, diikuti latihan berulang-ulang secara berkelompok. Efek dari pemberian contoh dan diikuti latihan berulang-ulang secara berkelompok yang diterapkan peneliti selama proses pelaksanaan penelitian tersebut membuat siswa mengalami perubahan serta peningkatan dari pertemuan ke pertemuan. Siswa yang awalnya susah untuk memainkan pianika secara perlahan menjadi bisa dan mampu memainkan dengan baik.

Selama proses latihan dari pertemuan 1 sampai 7, kesabaran dan kemampuan peneliti benar-benar diuji karena harus menghadapi siswa dengan berbagai karakter, kemampuan, keterampilan dan kekurangan berupa persoalan serta kendala yang dialami selama proses latihan. Adapun faktor penghambat dan persoalan yang sering peneliti temukan selama proses penelitian adalah soal ketetapan waktu. Karena waktu yang diberikan sekolah untuk pelaksanaan penelitian ini adalah jam terakhir pembelajaran yaitu jam 11:50 dan harus sudah selesai sebelum jam pulang sekolah yaitu jam 13:10 sehingga pada saat latihan siswa kadang terlihat kelelahan sehingga terlihat bermalas-malasan. Melihat hal tersebut, peneliti berupaya mengatasinya dengan menarik perhatian mereka dengan berbagai cara tanpa unsur paksaan sehingga kendala dan persoalan ini secara perlahan dapat teratasi dengan baik.

Adapun beberapa faktor pendukung selama proses penelitian. Pertama, siswa sebagai peserta yang mengikuti penelitian ini memiliki keinginan yang besar untuk terus belajar dan semangat mengikuti proses penelitian. Kedua, siswa memiliki sifat kepedulian terhadap peneliti, sehingga tidak ada kendala yang serius dalam penelitian ini. Yang ketiga, peneliti menguasai dengan baik materi yang diberikan dan mampu menerapkan yang baik dan lancer kepada siswa selama proses pembelajaran sehingga dapat dipahami dan dimengerti serta diaplikasikan dengan baik oleh siswa. Selain itu, dengan penguasaan materi yang baik peneliti mampu mengatasi segala kendala yang dialami siswa selama proses penelitian.

Akhirnya, hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan target pencapaian yang telah direncanakan yaitu siswa mampu memainkan ansambel dengan baik, hal ini dibuktikan melalui presentasi akhir yang dilakukan siswa. Setelah melewati proses latihan dengan berulang-ulang secara berkelompok, mereka dapat memainkan ansambel pianika dengan model lagu “Mai Fali e” secara mandiri dengan baik dan sesuai.

D. Konsep Aransemen

1. konsep aransemen menurut para ahli

Adapun definisi aransemen menurut para ahli, antara lain:

- a. *Collins Dictionary*, Aransemen adalah bentuk perencanaan dan persiapan yang Anda buat agar sesuatu terjadi atau mungkin terjadi, sebelum adanya kesepakatan yang kita buat dengan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Definisi aransemen ialah penyesuaian komposisi musik dengan suara penyanyi atau instrument lain yang

didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada, sehingga esensi musiknya tidak berubah.

- c. Pusat Bahasa Depdiknas (2008), Pengertian aransemen adalah pengubahan lagu yang disesuaikan dengan komposisi yang dikehendaki; pengangkatan lagu atau musik dari jenis pengungkapan tertentu ke jenis atau susunan pengungkapan lain.

Aransemen adalah kegiatan membuat atau mengubah komposisi musik yang berdasarkan pada komposisi musik yang telah ada. Dalam hal ini, kita menjadikan lagu yang kita aransemen tersebut menjadi lebih indah dari lagu aslinya. Komposisi musik dalam aransemen dapat menyangkut komposisi vokal atau komposisi musik untuk permainan alat musik tertentu. Pada permainan ansambel pianika dalam penelitian ini lagu yang diaransemen yaitu “Mai Fali e” dengan model aransemen yang sederhana.

2. Penjelasan aransemen lagu “Mai Fali E”

- a. Lagu ini dimainkan dalam tangga nada G
- b. Terdapat 36 birama
- c. Pianika 1 memainkan cantus firmus atau melodi asli lagu
- d. Pianika 2 memainkan contra melodi
- e. Pianika 3 memainkan isian atau melodi filler.

3. Bentuk aransemen

- a. Aransemen dalam bentuk not balok

Mai Fali e

Arr. Juni Nasim

The musical score is written for three piano parts. It begins with a tempo marking of 80. The first system is marked with a rehearsal mark '1'. The second system is marked with a rehearsal mark '2'. The third system is marked with a rehearsal mark '3'. The fourth system is marked with a rehearsal mark '4' and a 'rit' (ritardando) marking. The score is in 2/4 time and has a key signature of one sharp (F#).

gambar 4.19 partitur lagu dalam not balok

(Dok juni, 2023)

b. Aransemen dalam bentuk not angka

MAI FALIE

Do= G, 2/4 Arr. Juni Nusi

P ₁	1 1 1 5	1 .	3 4 5 6	5 .	3 3 3 3	2 2 3 2
Jari	3 3 3 1	1	2 3 4 5	4	3 3 3 3	2 2 3 2
P ₂	5 5 5 6	5 .	1 1 1 1	1 .	5 5 5 5	5 5 5 4
Jari	1 1 1 2	1	5 5 5 5	5	3 4 3 3	3 4 3 2
P ₃	0 0	1 2 3 2	1 .	5 5 5 7	1 .	0 0
Jari	0 0	1 2 3 2	1	2 2 3 4	5	0 0
P ₁	1 .	1 .	1 1 1 5	1 .	3 4 5 6	6 .
Jari	1	1	3 3 3 1	1	2 3 4 5	4
P ₂	3 .	3 .	5 5 5 6	5 .	1 1 1 1	1 .
Jari	1	1	1 1 1 2	1	6 5 5 5	5
P ₃	5 5 5 6	5 4 3 2	1 .	1 2 3 2	1 .	5 5 5 7
Jari	2 2 2 3	2 1 3 2	1	1 2 3 2	1	2 2 3 4
P ₁	3 3 3 3	2 2 3 2	1 .	1 .	6 6 6	7 7 7
Jari	3 3 3 3	2 2 3 2	1	1	3 3 3	4 4 4
P ₂	5 6 5 5	5 6 5 4	3 .	3 .	1 2 1	2 1 2
Jari	3 4 3 3	3 4 3 2	1	1	3 2 3	4 3 4
P ₃	1 .	0 0	5 5 5 6	5 4 3 2	1 .	0 0
Jari	5	0 0	2 2 2 3	2 1 3 2	1	0 0
P ₁	5 5 5	6 6 6	4 4 4 4	5 6 5 4	3 .	3 .
Jari	3 3 3	4 4 4	2 2 2 2	3 4 3 2	1	1
P ₂	1 1 1	1 1 1	1 1 1 1	1 1 1 1	1 .	1 .
Jari	3 3 3	3 3 3	3 3 3 3	3 3 3 3	3	3
P ₃	0 0	0 0	0 0	0 0	5 5 5 6	5 4 3 2
Jari	0 0	0 0	0 0	0 0	2 2 2 3	2 1 3 2
P ₁	1 1 3 5	1 .	7 6 5 7	6 .	5 3 1 3	4 2 7 5
Jari	1 1 2 3	5	4 3 2 4	3	4 2 1 2	4 3 2 1
P ₂	3 3 5 5	1 .	2 2 2 2	1 .	5 5 5 5	5 6 5 4
Jari	1 1 2 2	4	5 5 5 5	4	3 3 3 3	3 4 3 2
P ₃	1 .	3 4 5 6	5 .	4 4 5 6	5 .	0 0
Jari	1	2 3 4 5	4	3 3 4 5	4	0 0
rit						
P ₁	1 .	1 .	5 3 1 3	4 2 7 5	1 .	1 .
Jari	3	3	4 2 1 2	4 3 2 1	3	3
P ₂	3 .	3 .	5 5 5 5	5 6 5 4	3 .	3 .
Jari	1	1	3 3 3 3	3 4 3 2	1	1
P ₃	5 5 5 4	3 4	3 1	2 2	1 .	1 .
Jari	4 4 4 3	2 1	2 1	2 2	1	1

gambar 4.20 partitur lagu dalam not angka

(Dok juni, 2023)